



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1966 - 1974

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Media Berbasis *Web E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Pandemic Covid 19

Apriliyanti Muzayanati<sup>1✉</sup>, Andi Prastowo<sup>2</sup>, Rohmi Triwulandari<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [21204081010@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204081010@student.uin-suka.ac.id)<sup>1</sup>, [anditarbiyah@gmail.com](mailto:anditarbiyah@gmail.com)<sup>2</sup>, [21204081008@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204081008@student.uin-suka.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Sebelum adanya covid 19 pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Akan tetapi pada masa pandemi pembelajaran dialihkan dengan system daring atau belajar dirumah. Maka sekolah mengalihkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan dan di terima dengan baik oleh siswa. Dengan demikian sekolah menggunakan media *Web E-learning*. Media Pembelajaran adalah suatu media yang digunakan sebagai penyampaian informasi dan pesan. Apalagi pada masa pandemi seperti ini media pembelajaran yang berbasis teknologi sangat diperlukan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun. Adapun hasil dari penelitian bahwa *Web E-learning* ini dapat diakses apabila memiliki ID dan *Password*. Didalam *E-learning* madrasah terdapat berbagai fitur untuk mempermudah dalam pengaplikasian pembelajaran. Misalnya membuat kelas online, tempat untuk *upload* bahan ajar, dan penilaian pembelajaran siswa (CBT). Adapun kelebihan dan kekurangan media *E-learning*. Untuk kelebihan mempermudah guru dalam menyamapikan pembelajaran, efektif digunakan pada masa pandemi, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. untuk kekurangan error jika internet tidak stabil, pada fitur tertentu media *E-learning* ini tidak berfungsi dengan baik misalnya pada CBT di esseyan singkat. Tidak semua anak dapat menggunakan aplikasi tersebut maka membutuhkan pendampingan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; Web E-learning; Tematik; Madrasah Ibtidaiyah Negeri; Pandemi Covid 19.

### Abstract

Prior to COVID-19, learning was done face-to-face. However, during the pandemic, learning is diverted to a brave system or studying at home. So the learning school uses technology so that learning can run and be well received by students. Thus, this school uses *E-learning Web media*. Learning Media is a medium that is used for the delivery of information and messages. Especially during a pandemic like this, technology-based learning media is very much needed. The method used by the researcher is a qualitative case study method. This research was conducted in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Madiun City. The results of the research that this *E-learning web* can be accessed if it has an ID and *Password*. In the *E-learning madrasah*, there are various features to facilitate the application of learning. For example, creating online classes, a place to upload teaching materials, and student learning assessments (CBT). The advantages and disadvantages of *E-learning media*. For the convenience of teachers in delivering learning, effectively used during a pandemic, making learning fun. for the lack of errors, if the internet is unstable, certain features of this *E-learning media* do not work well, for example on CBT in short essays. Not all children can use the application, so they need assistance.

**Keywords:** Learning Media; web E-Lerning; Tematic; State Islamic Madrasah Ibtidaiyah Negeri; Covid 19 Pandemic.

Copyright (c) 2022 Apriliyanti Muzayanati, Andi Prastowo, Rohmi Triwulandari

✉ Corresponding author :

Email : [21204081010@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204081010@student.uin-suka.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2290>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Sebelum adanya *covid-19* pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Akan tetapi pada masa pandemi pembelajaran dialihkan dengan sistem daring atau belajar dirumah. Maka sekolah mengalihkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar pembelajaran dapat berjalan dan di terima dengan baik oleh siswa, dengan demikian sekolah menggunakan media *Web E-learning*. Disini sekolah berusaha memberikan fasilitas yang terbaik guru maupun peserta didik agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selain fasilitas suatu lembaga juga harus memiliki guru yang kompeten apalagi pada masa pandemi seperti ini. Maka dari itu seorang guru juga dituntut untuk bisa dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Adapun ciri guru profesional adalah menguasai teknologi. Kompetensi profesional guru terdapat dalam undang-undang Guru dan Dosen no. 14 tahun 2005 sebagai berikut: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung sesuai mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), (3) mampu mengembangkan materi secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan diri (Nasution et al., 2021). Profesionalisme guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, salah satunya adalah penguasaan Teknologi dan Informasi.

Sebelum adanya pandemi pembelajaran berbasis teknologi dapat dilaksanakan secara tatap muka seperti halnya pengembangan media berbasis Power Point dan video (Irfan et al., 2019) (Yuanta, 2020). berbeda lagi dengan keadaan sekarang, pada masa pandemi IT sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Hadirnya teknologi telah membawa banyak perubahan pada dunia pendidikan, salah satunya membuat pembelajaran tidak lagi terpusat pada pendidik (*teacher-centered*), namun lebih menitik beratkan pada peserta didik (*student-centered*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penguasaan IPTEK, khususnya dalam dunia pendidikan. Bagaimana tidak, saat ini penggunaan komputer telah mendominasi disegala aspek dalam dunia pendidikan, contoh kecilnya adalah penggunaan komputer/laptop dan LCD dll. (Mansur et al., 2016).

Adapun pengertian dari pendidikan, pendidikan adalah Suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan berkepribadian sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dengan kata lain pendidikan adalah suatu usaha dalam mengantarkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian (Muhson, 2010). Sedangkan teknologi menurut yip simon teknologi adalah suatu hal yang ada dimana dirancang mempercayai penguasaan secara ilmiah. Sedangkan menurut Paul Saetiles teknologi adalah suatu yang mengarah pada suatu sistem permesinan yang didalamnya terdapat proses, sistem, manajemen dibawah kendali seseorang maupun tidak. (Andri, 2017)

Teknologi Pendidikan (*in-structional technologi*) suatu bidang ilmu yang hadir untuk membantu dalam memecahkan masalah belajar. Dari tahun ketahun teknologi pendidikan semakin berkembang dan teknologi pembelajaran muncul seiring dengan perkembangan zaman. Pada saat sebelum pandemi pembelajaran menghadirkan guru dan siswa. Maka dimasa sekarang dapat menggunakan *mobile, internet*. Dalam hal tersebut adapun yang menyebabkan timbulnya landasan ontologi dalam teknologi pembelajaran: (1) Banyak orang yang belum mendapatkan kesempatan belajar, (2) ada beberapa sumber yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan belajar, (3) usaha untuk meningkatkan motivasi atau keinginan untuk belajar, (4) pengelolaan sumber-sumber agar pembelajaran dapat optimal (Januarisman, Erwin; Ghufro, 2016). Dengan adanya teknologi dan informasi dalam pendidikan maka akan adanya belajar jarak jauh dimana media internet dapat menghubungkan peserta didik dengan pendidik, mengirimkan tugas dll. Media berasal dari bahasa latin yang memiliki arti bahwa alat komunikasi merupakan sebuah teknologi dimana membawa informasi (sumber) dari seseorang ke orang lain (Penerima) (Rofifah, 2020). Media adalah suatu alat yang

digunakan menyampaikan isi materi dalam usaha mengoptimalkan suatu pembelajaran (Rudi Haryadi, 2021). Media pembelajaran adalah perubahan-perubahan tersebut pada dunia pendidikan memerlukan suatu kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kesatuan dari beberapa komponen yang tujuannya, pembelajaran dapat berjalan dengan lancar selain itu tercapainya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Dalam Media pembelajaran menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) adalah suatu media yang diberikan guna sebagai penyampaian informasi dan pesan. Sedangkan menurut *Gage dan Briggs* media diantaranya: slide, foto video, gambar, kamera, kaset buku televisi film grafik komputer dll (MayangSari Nikmatur Rahmi, 2020). Tantangan pengimplementasian pendidikan dengan IT memang sedikit berat apabila tidak didukung dengan berbagai fasilitas-fasilitas atau infrastruktur yang ada selain itu juga harus merubah berbagai proses pembelajaran (Suriansyah, 2015). Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* adalah suatu perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dan adanya interaksi guru dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. (Febryana & Pujiastuti, 2020).

Berdasarkan tinjauan pustaka terdahulu dalam penelitian ini melihat pengembangan media *E-learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan menggunakan WA group (Susanto et al., 2021), untuk Pendidikan kewarganegaraan dilaksanakan di sekolah menengah pertama dengan menggunakan *edmodo* (Sudewa et al., 2021) dan Ilmu pengeatahuan Alam dilaksanakan di sekolah tingkat atas atau SMA menggunakan *e-learning Portable Moodle* (Nurlinah et al., 2019) sedangkan dalam penelitian ini peneliti analisis menggunakan web *E-learning* fokus pada mata pelajaran Tematik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penggunaan media web *E-learning* dalam pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dirancang berdasar tema-tema atau dapat di artikan sebagai pembelajaran terpadu yang menggunakan tema serta adanya keterkaitan antara pembelajaran satu dengan yang lainnya. Sehingga memberi pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. (Mar et al., 2019)

Dalam penelitian ini menfokuskan pada pembelajaran tematik dan analisis penggunaan atau tatacara (prosedur) dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan *E-learning* madrasah pada masa pandemi. Untuk melihat bagaimana penggunaan *E-learning* keunggulan atau kelebihan dan faktor kendala atau penghambat web *e-learning* sebagai media pembelajaran selama covid 19 pada pembelajaran tematik.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi, kenapa peneliti mengambil penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat cocok dalam penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomenaau masalah social yang terjadi (Sugiyono, 2017). Prosedur penelitian terdiri dari penentuan masalah; masalah berdasarkan hasil observasi awal, sebelum pandemic pembelajaran dilakukan dengana tatap muka. Pada saat pandemic pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, solusi yang digunakan adalah dengan penggunaan *web E-learning*. Dalam penggunaan *web E-learning* pada masa pendemi, maka perlunya analisis pengembangan media untuk melihat apakah sudah sesuai prosedur yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran; penetapan judul; menentukan arah kajian, fokus penelitian yang dilakukan adalah Analisis prosedur penggunaan *web E-learning* madrasah dan keunggulan dan kelebihan serta habatan pada pembelajaran tematik.

Himpunan pengumpulan data, pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi; dan analisis data, setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Madiun. Data dikumpulkan dari 2 Guru kelas 1, siswa kelas I dipilih secara acak 10 orang dan juga orang tua siswa.

Data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data dan mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penggunaan web *E-learning*. wawancara dilakukan atau dimulai dengan guru, dan mewawancarai beberapa narasumber lainnya. Observasi disini, observasi berpartisipasi (*observasi partisipan*) dengan keterlibatan pasif dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti, tetapi peneliti hanya mengamati. (Sugiyono, 2018b) Peneliti akan mengamati bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi implementasi dari pengembangan media *E-learning* pada pembelajaran tematik. Dokumentasi dengan menggunakan dokumen sebagai alat bukti berupa foto/gambar, rekaman audio wawancara. (Sugiyono, 2018a).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan atau tatacara penggunaan *E-learning*

Adapun prosedur atau tata cara penggunaan Web *E-learning* Madrasah yang dilaksanakan di MIN 1 Kota Madiun. Untuk mengaplikasikan *E-learning* Madrasah pertama-tama harus masuk ke web madrasah. Lalu masuk ke *E-learning* menggunakan Id dan password seperti gambar 1. Id dan Password ini dibuatkan oleh sekolah. Setelah itu akan muncul beranda awal seperti yang terlihat di gambar 2, di beranda awal (fitur forum madrasah) terdapat nama pengguna, tahun ajaran dan beberapa fitur lainnya, diantaranya kelas online, kalender, komunikasi, notifikasi, logout. Kelas online ini digunakan untuk memilah atau digunakan untuk mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, kalender berisi mengenai kalender akademik dan kegiatan tahun pelajaran, komunikasi, disini kita dapat berinteraksi dengan guru melalui chat yang disediakan oleh web tersebut, notifikasi biasanya untuk melihat siapa saja yang sudah mengerjakan tugas yang ada di *E-learning* (khusus materi yang diampu). Logout tempapt untuk keluar dari *E-learning*.



Gambar 1



Gambar 2

### Tahapan membuat kelas online

untuk membuat kelas online dapat dibuat pada fitur kelas online lalu klik buat kelas online. Lalu mengisi untuk kelas berapa, rombel (A,B,C,D) memilih salah satu kelas yang diampu, mengisi nama kelas misalnya 1A Tematik Tema 3, deskripsi bisa diisi bisa tidak tapi biasanya diisi tulisan semester ganjul/genap, mata pelajaran yang diampu pilih salah satu, agenda berapa kali pertemuan dan yang terakhir klik tulisan buat kelas kelas online sudah siap digunakan. Pernyataan observasi tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 3



Gambar 3

Setelah jelas siap digunakan maka langsung klik kelas tersebut dalam kelas akan ada beberapa fitur yang menunjang dalam proses pembelajaran diantaranya *timeline* kelas, Vidio konverence, standard kompetensi (KI/KD), KKM, Rencana Pembelajaran(RPP), Bahan ajar, data siswa yang tergabung, absensi kelas, jurnal guru, *Computer Based Test* (CBT), Penilaian Pengetahuan (KI 3), Penilaian Keterampilan (KI 4), Rekap nilai raport, monitoring aktifitas siswa, kalender kelas, penegaturan kelas dan hapus kelas. dari bernagai fitur yang sudah disebutkan bahwa yang sering dipakai adalah fitur bahan ajar dab CBT untuk yang lainnya terkadang digunakan dan terkadang tidak. Hanya saja yang paling pokok adalah Bahan ajar dan CBT. Untuk tata cara menggunakan fitur CBT dan bahan ajar akan dijelaskan di tahap selanjutnya.

### Tahapan membuat upload bahan ajar, upload soal/ Evaluasi

Prosedur atau tatacara mengupload bahan ajar di *E-learning* madrasah ini cukup mudah. Pertama klik bahan ajar, klik bagikan bahan ajar setelah itu terdapat pilihan upload dari komputer atau ambil dari kelas lain. Klik upload dari komputer akan muncul jenis format yang isinya adalah bahan ajar format word, ppt, vidio, link artikel dll. Setelah itu memilih slahsatu dengan menggunakan link artikel. Link tersebut dapat disambungkan dengan vidio yang ada di youtube. Lalu isi nama bahan ajar, setelah itu tulis keterangan misalnya materi vidio tematik tema 3 semester ganjil. Selain itu terdapat fitur share bahan ajar, bahan ajar ini dapat di share ke kelas yang dikehendaki. Dibawah ini adalah hasil dokumenasi berbagai kumpulan bahan ajar yang ada di E-learning.



Gambar 4

Berbeda lagi dengan upload CBT atau soal, untuk menupload soal ada beberapa cara yang pertama menulis manual (langsung di *E-learning*), membuat soal di excel terlebih dahulu lalu di upload ataupun ambil dari bank soal. Pengambilan dari bank soal ini sangat mudah haya mengambil soal-soal guru yang memiliki mapel sama. Tata cara menulis secara manual di E-learning pertama mengatur jadwal ujian, pilih jenis ujian (PH, PAS, kuis dan lainnya), tulis ujian yang akan dilakukan, mengatur jam dan waktu ujian. Kedua pilih buat soal lalu pilih jenis soal (*Multiple choics, true/false, Matching*), buat soal dan menetapkan skor setiap soal.

setelah selesai pilih simpan, dan soalpun sudah jadi. Dibawah ini adalah hasil dokumentasi CBT yang ada di E-learning.



Gambar 5

### Kelebihan dan kekurangan E-learning

Selain dari bagaimana prosedur dan tata cara penggunaan *E-learning* Madrasah, peneliti juga mewawancarai yang mengaplikasikan *E-learning* diantaranya guru, peserta didik dan orang tua siswa. Kenapa disini peneliti juga mewawancarai orang tua, dikarenakan penelitian yang dilakukan berada di kelas rendah yaitu kelas satu, untuk mengoprasikan *e-elearning* masih membutuhkan batuan dari orang tua. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 1, menurut ibu FT dalam menggunakan media *E-learning* mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan membuat evaluasi pembelajaran. Efektif digunakan saat pandemi, di buktikan dengan nilai-nilai siswa yang memuaskan. Menurut ibu ST Web *E-Learning* mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Efektif digunakan karena dapat memberikan materi dalam bentuk gambar selain itu dapat mengupload dalam bentuk pdf, word dan sebagainya.

Selain itu diperkuat dengan hasil wawancara dari orang tua keefektifan *E-learning*, menurut wali MA dalam penggunaan web *E-learning* kurang efektif digunakan dikarenakan orang tua kurang mampu dalam penggunaan IT, menurut wali AQ, penggunaan *E-learning* pada masa pandemi efektif digunakan akan tetapi lebih efektif apabila langsung nertatap muka, menurut wali HR web *e-lerning* efektif karena lebih simpel dan praktis digunakan, menurut wali NV penggunaan media web *E-learning* efektif, menurut wali NN pada masa pandemi penggunaan web *E-learning* sangat efektif, menurut wali KA penggunaan web *E-learning* efektif digunakan dikarenakan mempermudah proses belajar mengajar selama dirumah, menurut wali OD Sebetulnya kurang efektif karena materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa apalagi bagi siswa yang baru masuk kelas 1 mereka masih butuh penjelasan yang lebih, menurut wali MZ media web *E-learning* efektif digunakan pada masa pandemi, menurut wali KV kurang efektif karena anak akan lebih jelas apabila diterangkan secara langsung, menurut wali DR web *E-learning* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar memberi jawaban efektif. Dimana saat pandemi media web *E-learning* mempermudah proses belajar anak dirumah, simpel dan praktis meskipun kebanyakan memberikan respon efektif tetapi juga ada yang memberikan jawaban kurang efektif karena beberapa alasan dimana materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa apalagi bagi siswa yang baru masuk kelas 1, Mereka masih butuh penjelasan yang lebih. Argumen tersebut diperkuat dengan hasil angket kepada peserta didik bahwa sebagian besar menyukai pembelajaran *E-learning* dan sebagian besar peserta didik faham pembelajaran yang di upload di *E-learning*. Dan sebagian besar lebih menyukai pembelajaran menggunakan *E-learning* dari pada menggunakan media yang lain seperti WA group. Dalam penggunaan *E-learning* sebagian siswa semangat dalam belajar.

Hasil wawancara guru kelas yaitu ibu FT untuk kendala yang dihadapi yaitu jaringan buruk. Selain itu menurut ibu ST apabila trobel dari pusat, mati listrik biasanya ada trobel. Dan Hal ini diperkuat dengan hasil

wawancara orang tua mengenai kendala yang dihadapi saat penggunaan media *E-learning* menurut wali MA sinyallah yang menjadi kendala saat penggunaan web *E-learning*, begitu juga menurut wali AQ, menurut wali HR pemadaman listrik dan jaringan internet error, menurut wali NV jaringan internet terganggu saat membuka web *E-learning* pun juga ikut terganggu atau lemot, menurut wali NN kendala yang biasa dihadapi adalah sinyal yang naik turun, menurut wali KA sinyal terputus-putus, menurut wali OD trobel atau sinyal kurang stabil, menurut wali MZ koneksi buruk, server error, menurut wali KV terkadang anak kurang memahami yang disampaikan di *E-learning* begitu juga dengan pendapat wali DR.

Dari berbagai pernyataan yang diutarakan bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi adalah masalah sinyal. Selain dari sinyal itu sendiri dari pernyataan walimurid ada beberapa siswa belum bisa memahami dari yang disampaikan melalui *E-learning*. Memang untuk kelas bawah apabila menggunakan *E-learning* lebih baik didampingi, disini peran orang tua sangat dibutuhkan, karena apabila anak kurang faham akan materi yang disampaikan maka orang tua dapat membantu memberikan penjelasan kepada anak. Argumen tersebut diperkuat dengan hasil angket siswa saat menggunakan elerning sebagian bersar memiliki kendala, salah satunya adalah sinyal.

### **Pembahasan**

Pada masa pandemi covid-19 memberikan dampak dalam berbagai aspek salah satunya adalah pendidikan. Maka perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana dulu dapat melaksanakan dengan tatap muka. Akan tetapi pada masa covid-19 pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka atau menggunakan sistem daring. Maka perlunya menggunakan teknologi informasi untuk mengimplementasikan hal tersebut. Teknologi informasi adalah suatu perangkat yang memiliki fungsi untuk mengolah, memproses, menyimpan serta mengirim suatu informasi dengan akurat dan tepat waktu maka teknologi informasi ini sangat cocok digunakan dalam bidang pendidikan. (Rahma et al., 2021) Salah satunya adalah penggunaan web *E-learning*, web tersebut digunakan sekolah agar proses belajar mengajar pada masa pandemi berjalan dengan baik dan lancar, maka disini peneliti menganalisis mengenai bagaimana prosedur serta keunggulan/kelebihan dan kekurangan dari *E-learning* madrasah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dalam penggunaan media web *E-learning* harus memiliki id dan password. Setelah memiliki id dan password guru ataupun siswa dapat masuk dan menggunakan web tersebut. Pengaplikasian web *E-learning* di sekolah tersebut biasanya hanya menggunakan beberapa fitur yang ada di *E-learning* misalnya fitur yang dapat digunakan dalam penyampaian materi misalnya menggunakan bahan ajar. Bahan ajar ini untuk megupload materi-materi yang disampaikan baik melalui youtube, ppt, pdf dll. Berbeda dengan hasil temuan dengan menggunakan web *E-learning* schoology, di web tersebut hanya dapat mengupload word dan pdf. (Supratman & Purwaningtiyas, 2018) untuk *e-learning* madrasah yang digunakan di MIN 1 Kota madiun lebih berfareatif dibandingkan dengan web *e-learning schoology*. Selain itu Siswa dapat melihat materi melalui fitur tersebut. Selain itu guru dapat memberika kuis melalui CBT, dalam fitur tersebut dapat memilih berbagai macam soal baik itu pilihan ganda, benar salah, essay dll.

Kelebihan dan kekurangan dari *E-learning*, untuk kelebihan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga mempermudah siswa menerima pembelajaran. Seperti halnya dalam penelitian T Heru bahwa penggunaan e-learning mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Untuk perbedaan penelitian terdahulu pada pembelajaran kewarga negaraan sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti pada pembelajaran tematik. (Imamudin, 2001)(Nurgiansah, 2021). Untuk kekurangan dari penggunaan media *E-learning* adalah *E-learning* error jika internet tidak stabil. Dalam penggunaanya guru tidak kesulitan saat menggunakan media *E-learning*. Selain itu juga terdapat wawancara kepada wali murid siswa dalam Saat penggunaan *E-learning* semuanya didampingi oleh orangtua dikarenakan beberapa alasan peserta didik terkadang masih ada yang belum faham dengan materi. Apabila anak kurang faham maka disini orang tua berperan menjelaskan maksud dari pembelajaran yang disampaikan di *e-learning*, adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Pada penelitian terdahulu kontrol hanya dilakukan oleh guru (Susanto et al., 2021).

1973 *Analisis Media Berbasis Web E-Learning pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Pandemi Covid 19 – Apriliyanti Muzayanati, Andi Prastowo, Rohmi Triwulandari*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2290>

sebagian besar anak-anak masih belum bisa menggunakan aplikasi *E-learning*, anak tidak boleh menggunakan gejet terlalu lama, anak terkadang membuka aplikasi lain seperti youtube, game dan tugas *E-learningnya* belum selesai, agar tidak salah dalam menginput tugas dan terkadang salah memencet data akan hilang.

Dalam masa pandemi suatu lembaga dituntut dapat memfasilitasi peserta didik selain itu guru pun harus memutar otak bagaimana cara agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik. Maka dalam penelitian ini menggunakan web *E-learning* meskipun pengajarannya secara virtual akan tetapi tidak menurunkan nilai. Berbeda lagi dengan penelitian. Hasilnya juga menunjukkan guru yang mengajar secara virtual memiliki skor keberhasilan terendah dibandingkan dengan guru yang mengajar dalam model hybrid atau semua tatap muka. Namun, hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan dalam skor efikasi berdasarkan pengalaman mengajar selama bertahun-tahun, lokasi guru, penghargaan sebelumnya, atau tingkat pengajaran.(Pressley & Ha, 2021).

## KESIMPULAN

Hasil analisis dari pengembangan media pembelajaran berbasis *web -learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Madiun. Untuk dapat mengakses *E-learning* harus memiliki ID dan Password. Didalam *E-learning* madrasah terdapat berbagai fitur untuk mempermudah dalam pengaplikasian pembelajaran. Misalnya membuat kelas online, tempat untuk *upload* bahan ajar, dan penilaian pembelajaran siswa (CBT). Adapun kelebihan dan kekurangan media E-learning. Untuk kelebihan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran, efektif digunakan pada masa pandemi, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Untuk kekurangan error jika internet tidak stabil, pada konteks tertentu media *E-learning* ini tidak berfungsi dengan baik misalnya pada CBT di *esseyan* singkat. Tidak semua anak bisa menggunakan aplikasi tersebut maka membutuhkan pendampingan. Tidak semua siswa faham dengan video yang di *upload* di *E-learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, R. M. (2017). Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129. [Http://Www.Jurnalmodiraindure.Com/Wp-Content/Uploads/2017/04/Peran-Dan-Fungsi-Teknologi-Dalam-Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran.Pdf](http://Www.Jurnalmodiraindure.Com/Wp-Content/Uploads/2017/04/Peran-Dan-Fungsi-Teknologi-Dalam-Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran.Pdf)
- Febryana, E., & Pujiastuti, D. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Chamilo Pada Pembelajaran Segitiga Dan Segiempat. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 265–276.
- Imamudin, M. (2001). Peranan Air Dalam Perspektif Al-Quran (Air Sebagai Sumber Kehidupan). *El-Hayah*, 3(1), 41–45. <https://doi.org/10.18860/Elha.V3i1.2220>
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Powerpoint Di Sekolah Dasar [Powerpoint-Based Science Learning Media Development In Elementary Schools]. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 16–27. <https://ejournal.upi.edu/index.php/ijpe/article/view/21765>
- Januarisman, Erwin;Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mmata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166–182. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/8019>
- Mansur, H. H., Utama, A. H., & Mastur. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer (Pbk) Menggunakan Aplikasi Prezi. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun*, 1(April), 89–95. [http://eprints.ulm.ac.id/6881/1/Prosiding\\_Semnas\\_Lahan\\_Basah\\_2018\\_Banjarmasin.Pdf](http://eprints.ulm.ac.id/6881/1/Prosiding_Semnas_Lahan_Basah_2018_Banjarmasin.Pdf)
- Mar, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*. 7(3), 253–260. <https://osf.io/preprints/inarxiv/kxbcn/>



- 1974 *Analisis Media Berbasis Web E-Learning pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Pandemi Covid 19 – Apriliyanti Muzayanati, Andi Prastowo, Rohmi Triwulandari*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2290>
- Mayangsari Nikmatur Rahmi, M. A. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan Karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul*, 4(4), 555–563. <https://Ummaspujurnal.Id/Maspuljr/Article/View/439>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nasution, F. S., Irwandi, & Rahman, A. (2021). *Deskripsi Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( Tik ) Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smk*. 2, 205–210. <http://Publikasi.Fkip-Unsam.Org/Index.Php/Semnas2019/Article/View/197>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jintech: Journal Of Information Technology*, 2(2), 138–146. <https://Journal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Jintech>
- Nurlinah, N., Adnan, A., & Muhiddin P., M. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Portable Moodle Materi Sistem Koordinasi Untuk Sma Kelas Xi Ipa. *Biology Teaching And Learning*, 1(2), 160–166. <https://doi.org/10.35580/Btl.V1i2.8183>
- Pressley, T., & Ha, C. (2021). Teaching During A Pandemic: United States Teachers' Self-Efficacy During Covid-19. *Teaching And Teacher Education*, 106, 103465. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103465>
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 97–105. [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/ueu-journal-19913-11\\_1192.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/ueu-journal-19913-11_1192.pdf)
- Rofifah, D. (2020). Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 1, 12–26. <http://journal.almarhalah.ac.id/index.php/almarhalah/article/view/26>
- Rudi Haryadi, H. N. A. K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta`Lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/426>
- Sudewa, K. A., Sugihartini, N., & Divayana, D. G. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dengan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Viii Di Smp Lab Undiksha Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Karmapati)*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v10i1.29407>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd* (26th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)* (Sutopo (Ed.); 10th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supratman, E., & Purwaningtiyas, F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan It*, 3(3), 310–315. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.958>
- Suriansyah, A. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Tik (Proses Dan Permasalahannya). *Jurnal Paradigma*, 10(2), 1–6. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/paradigma/article/view/2845>
- Susanto, E., Deapalupi, A. P., Muzfirah, S., Saufi, A., & Hadisi, A. (2021). Media E-Learning Sebagai Solusi Pengembangan Materi Wawancara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 5(1), 204–210. [https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i2.336](https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i2.336)
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>